

PEMBELAJARAN MENULIS NOTULEN
(Studi Kasus di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa



Diajukan oleh
Sri Sujiarti
NIM. 15PSC01682

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DARMA KLATEN
2017

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENULIS NOTULEN
(Studi Kasus di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)

Disusun oleh
Sri Sujiarti
NIM. 15PSC01682

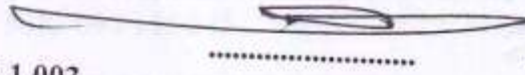
Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M.
NIP. 19540312 198003 1 003


.....

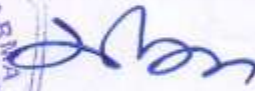
Pembimbing II

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1 002


.....



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS NOTULEN

(Studi Kasus di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)

Disusun oleh

Sri Sujiarti

NIM. 15PSC01682

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. NIK. 690 115 345		12 - 8 - 2017
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		12 - 8 - 2017
Penguji I	Dr. H. Basuki, M.M. NIP. 19540312 198003 1 003		12 - 8 - 2017
Penguji II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 19591004 198603 1 002		12 - 8 - 2017

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK. 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sujiarti

NIM : 15PSC01682

Jurusan : Program Studi Pendidikan Bahasa
Program Pascasarjana (S2)

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut :

Judul : **“Pembelajaran Menulis Notulen (Studi Kasus di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Semester 2 T.A. 2016/2017)”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 9 Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Sri Sujiarti

Sri Sujiarti

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta,
2. Saudara-saudaraku semua,
3. Bapak Sri Wardoyo, penyemangat, pelindung, serta ayah dari Main Noor Kartikasari dan Taufik Noor Arifan
4. Rekan-rekan seangkatan; dan
5. Para pencinta bahasa dan sastra Indonesia

MOTTO

Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani

(Ki Hajar Dewantoro)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia -Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya.Aamiin.

Tesis berjudul **PEMBELAJARAN MENULIS NOTULEN (Studi Kasus di Kelas XI IPA 2 Semester 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017)** ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis. Namun, berkat tuntunan, dorongan, saran , dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma.

3. Bapak Dr. H. Basuki, M.M. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing/konsultan pertama yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro selaku Sekretaris Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai konsultan kedua, yang telah membimbing dan memperlancar pembuatan tesis ini.
5. Bapak/IbuDosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.
6. Prantiya, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jogonalan Klaten, yang telah memberikan izin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Klaten, 9 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTARSINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II	LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN,	
	KERANGKA PIKIR	12
	A. Landasan Teori	12
	1. Pembelajaran	12
	2. Menulis	15
	3. Notulen	24
	B. Penelitian yang Relevan	35
	C. Kerangka Berpikir	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	41
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
	B. Metode Penelitian	42
	C. Jenis dan Strategi	46
	D. Data dan Sumber Data	46
	E. Teknik Pengumpulan Data	49
	F. Validasi Data	57
	G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
	A. Hasil Penelitian	60
	B. Pembahasan	62
	C. Rangkuman	127
BAB V	PENUTUP	133
	A. Kesimpulan	133
	B. Implikasi	135
	C. Saran	137

DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR SINGKATAN

Akv	: Aktivitas
CD	: <i>Compact Disk</i>
CL	: Catatan Lapangan
CTL	: <i>Contextual Teaching and Learning</i>
EYD	: Ejaan yang Disempurnakan
G	: Guru
Inf	: Informan
KD	: Kompetensi Dasar
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
KS	: Kepala Sekolah
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
Ob	: Observasi
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
S	: Siswa
SK	: Standar Kompetensi
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
W	: Wawancara

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Silabus Mapel Bahasa Indonesia Kelas XI Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/ 2017	142
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	148
3.	Transkripsi Pembelajaran Menulis Notulen I IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017	152
4.	Tekstualisasi Multikolom Hasil Observasi Terhadap Pembelajaran Menulis Notulen I IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017	174
5.	Pernyataan Identitas Data (PID) Pembelajaran Menulis Notulen Sesuai dengan Pola Penulisan di Kelas XI IPA2 SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	226
6.	Unit Data Utama Pembelajaran Menulis Notulen I IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017	229
7.	Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017	232
8.	Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017	233

9. Bukti Fisik Tugas Menulis Notulen pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017	235
10. Daftar Nilai Tugas Menulis Notulen.....	247
11. Surat Izin Penelitian dari Kepala SMA N 1 Jogonalan.....	249

ABSTRAK

Sri Sujiarti, NIM. 15PSC01682, PEMBELAJARAN MENULIS NOTULEN (Studi Kasus di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017). Tesis Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Masalah yang dikaji dalam tesis ini adalah: 1 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten kelas XI IPA 2 tahun pelajaran 2016/2017? 2. Mengapa pembelajaran menulis di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten kelas XI IPA 2 tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan sebagaimana yang nampak pada saat pengamatan dilakukan ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan: (1) observasi pada pembelajaran di kelas XI IPA 2 Semester 2 di SMA N 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017, pada hari Senin, 30 Januari 2017 jam ketiga dan keempat; (2) wawancara guru dan siswa untuk mengetahui pendapat mereka atas pelaksanaan pembelajaran; dan (3) dokumentasi untuk mencermati Silabus, RPP dan daftar nilai . Metode pengumpulan data dilakukan dengan tujuh langkah penyediaan data utama. Setelah proses penyediaan data utama selesai dilakukan analisis data dengan lima langkah analisis data utama. Pernyataan Identitas Data yang diperoleh berjumlah 23, setelah dilakukan proses reduksi maka diperoleh 20 Unit Data Utama. Dari 20 Unit Data Utama dilakukan analisis data yang melibatkan; a) guru; b) siswa; c) materi; d) metode pembelajaran; e) penilaian.

Berdasarkan analisis unit data utama dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran menulis notulen di kelas XI IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Semester 2 T.A 2016/2017, guru sudah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan runtun mulai dari tahap pendahuluan, inti dan penutup. Namun, pada bagian pendahuluan tidak memberi motivasi akan pentingnya siswa menguasai kompetensi menulis notulen rapat. Siswa hanya menggunakan Buku Paket dan Lembar Kerja Siswa yang berisi contoh Notulen , Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Siswa belum prakti menulis notulen . Penilaian belum dilakukan, karena pembelajaran diakhiri dengan tugas meliputi tayangan di televisi dalam bentuk dialog sebagai tugas untuk menulis notulen. Pembelajaran menulis notulen di kelas XI IPA 2 SMA N 1 guru tidak menggunakan sumber belajar yang sudah

direncanakan, Guru telah melakukan refleksi dan memberikan tugas sebagai langkah pengayaan.

Kata Kunci : pembelajaran, menulis, notulen.

ABSTRACT

Sri Sujiarti, NIM. 15PSC01682, *Learning of Writing Minutes (A Case Study at XI IPA 2 Class of SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten in the Academic Year of 2016/2017)*. Thesis. Language Education Study Programme, Graduate Programme, Widya Dharma University Klaten, 2017.

The problem statements of this research are: (1) How is the learning process of writing minutes of XI IPA 2 class at SMANegeri 1 Jogonalan Klaten in the academic year of 2016/2017? (2) Why the learning process of writing minutes of XI IPA 2 class at SMANegeri 1 Jogonalan Klaten in the academic year of 2016/2017 is implemented same with the previous observation that have been made?

This research is a quality research with cases study type .The data collection is conducted by doing; (1) observation in XI IPA 2 Class of SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten in the academic year of 2016/2017, on Monday, January 30, 2017; (2) Interview with teh teacher and student to know their opinion for learning of Writting Minutes; and (3) Document to know Silaby, Lesson Plan and Score List. The technique of collecting the data used the seven major steps ofmain data. After the process of providing the main data is completed, the data analysis with five main data analysis steps. The data identify involves 23 data, after the reduction process, there are 20 data obtained as main data. Then the main data is analyzed involving: a) teachers; b) students; c) material; d) learning method; e) assessment. Learning Process in XI IPA 2 class starts from the preliminary stage, core stage and conclusionstage. The students participate in learning activities with the material of writing minutes. The learning methodsare lecturing, discussion and group discussion. The time of learning activities is 90 minutes. Assessment has not been carried out yet. The lesson ends with giving the task to the students.

Based on the analysis of primary data units, it can be concluded that learning of writing minutes at XI IPA 2 Class of SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten in second period of 2016/2017 academic year:the teacher has implemented the learning stages starts from the preliminary stage, core stage and conclusionstage. The students just used textbook and students' worksheets containing the examples of minutes. Assessment has not been done yet because the learning ends with the task of covering the show on television in the form of dialogue as an assignment

in writing the minutes. The learning of writing minutes XI IPA 2 class of SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten, the teachers do not use learning resources that are planned, teachers have reflected and given the task as enrichmentstep.

Key Words: Learning, Writing, Minutes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten termasuk wilayah yang luas, dan memiliki banyak sekolah, negeri maupun swasta, tingkat dasar hingga menengah. Adapun salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jogonalan.

SMA Negeri 1 Jogonalan terletak di Dusun Prawatan Desa Prawatan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten. Karakteristik SMA Negeri 1 Jogonalan letaknya geografisnya di pinggiran kota yang dilalui jalur transportasi jurusan Solo-Jogja Km 07. Sebagai sekolah tujuan, sekolah ini diminati banyak pendaftar calon peserta didik pada tahun ajaran ini. Jumlah pendaftarnya tahun ini naik 90 %, yaitu 498 calon siswa baru dan yang diterima 288 (IPA : 4 kelas, IPS : 4 kelas).

Berdasarkan hasil eksplorasi sementara, bahwa di SMA Negeri 1 Jogonalan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten, menunjukkan adanya permasalahan hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum sesuai harapan, yakni dalam aspek menulis notulen. Kenyataan di lapangan, peserta didik bila ditanya tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis notulen mereka menjawab dalam keadaan ragu-ragu karena belum menerapkan dalam kehidupan berorganisasi maupun bermasyarakat dengan baik. Peserta didik belum juga menyadari pentingnya penguasaan kompetensi

menulis notulen sehingga belum menerapkan penguasaan mereka terhadap kompetensi menulis notulen dalam kehidupan praktis.

Ada yang mengatakan sudah diajarkan tetapi penyampaian dalam pembelajarannya masih kurang jelas bagi peserta didik. Padahal menulis notulen sangatlah penting untuk dikuasai peserta didik agar berguna untuk kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Dengan menguasai kompetensi ini, membuat peserta didik menjadi sosok yang bermanfaat dalam sebuah pertemuan maupun rapat, bukan menjadi seseorang yang hanya hadir untuk duduk terkadang hanya diam dan berbincang-bincang bahkan sambil menunggu konsumsi keluar selanjutnya pulang ke rumah masing-masing.

Pada hakikatnya bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi tidak langsung sangat terikat oleh konvensi yang ada. Maksudnya kata-kata yang digunakan harus layak, penulisan sesuai dengan ejaan yang berlaku, ketepatan dalam frase, dan ketepatan penguasaan tanda baca dalam kalimat. Oleh karena itu, komunikator yang biasanya berfungsi secara tidak langsung sangat berhati-hati. Hal ini bukan berarti komunikasi langsung tidak terikat oleh kaidah bahasa. Akan tetapi, komunikator biasanya kurang berhati-hati dalam menggunakan kaidah bahasa tersebut (berbahasa lisan).

Komunikasi langsung dan tidak langsung berbeda dalam pelaksanaannya. Komunikasi langsung sebagai komunikasi dua arah, sehingga harus ada orang ke dua. Berbeda dengan komunikasi tidak langsung, tanpa memerlukan hadirnya orang kedua sudah dapat terselenggara melalui tulisan. Jadi, sesuai

hal tersebut pada prinsipnya menulis merupakan usaha untuk berkomunikasi yang dapat dilakukan secara tidak langsung.

Fungsi utama bahasa adalah alat komunikasi yaitu untuk melahirkan pikiran, perasaan yang memungkinkan seorang untuk bekerja sama dengan orang lain. Di dalam komunikasi, agar isi atau maksud yang kita sampaikan itu mudah diserap orang lain, orang yang menggunakan Bahasa harus memperhatikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Suatu pemakaian Bahasa yang baik adalah apabila maksud pembicaraan atau penulis dapat dengan cepat dimengerti secara cepat oleh pendengar atau pembaca (Tarigan, 1985:87) . Benarlah dalam pemakaian suatu bahasa dapat dikatakan tidak baik atau salah apabila menimbulkan kesan yang lain atau berbeda dengan maksud pembicaraan atau penulisnya, atau tidak jelas bagi pendengar atau pembacanya.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek : 1) aspek mendengarkan, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis (BNSP, 2006a; 2006b; 2006c). Keempat aspek sebaiknya dilakukan secara terpadu.

Pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tertulis, menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan (BNSP, 2006a; 2006b; 2006c).

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat

produktif aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tulis.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas kelas XI Semester 2 untuk aspek menulis adalah Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat dan karya ilmiah. Hal ini dapat dijabarkan menjadi beberapa kompetensi dasar yaitu Menulis rangkuman/ringkasan buku, menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya dan menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, materi mengenai menulis yang berkaitan dengan menulis notulen harus diajarkan dengan baik. Guru harus hati-hati pada saat membelajarkan peserta didik menulis notulen. Guru harus hati-hati pada saat mengoreksi pekerjaannya. Jangan membiarkan kesalahan sekecil apapun mengenai menulis notulen. Guru dapat memahamkan peserta didik akan pentingnya penguasaan kompetensi menulis notulen sehingga peserta didik termotivasi menerapkan dalam kehidupan berorganisasi di sekolah maupun di masyarakat.

Dengan melihat perkembangan kurikulum sudah tampak juga adanya kemajuan dalam penambahan jam tatap muka, yang lebih banyak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Hal ini juga ditambah kebijakan kepala sekolah dan kurikulum dengan menambahkan jam tatap muka dalam intra kurikuler maupun tutorial. Adapun penambahan jam yang cukup dibandingkan kurikulum sebelumnya, diharapkan kompetensi-

kompetensi yang sudah ditetapkan (termasuk kompetensi menulis notulen) mendapat perhatian yang lebih banyak, tidak hanya sebatas teori tetapi juga harus dipraktikkan sehingga peserta didik mendapat pengalaman konkret. Porsi yang cukup tersebut siswa mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikannya ke dalam tugas nyata misalnya menjadi notulis/sekertaris yang akan muncul dalam kegiatan sehari-hari di sebuah organisasi yang mereka ikuti baik di sekolah maupun masyarakat.

Namun, kenyataan di lapangan bahwa kegiatan pembelajaran masih sering memfokuskan pada materi teoritik yang mengarah keberhasilan siswa dalam pencapaian kecerdasan (kognitif) sehingga keterampilan menulis karangan/notulen terabaikan atau tidak memadai. Peserta didik kurang berhasil mempraktikkan menulis notulen/ karangan deskriptif. Hasil tulisan peserta didik masih terdapat banyak kesalahan. Di antaranya kurang sesuai antara tulisan dan objek yang diamati, kesalahan dalam menyusun kalimat dan alenia, penggunaan kata yang berulang-ulang, penulisan kata keliru, penulisan huruf kapital yang tidak tepat, kekurangmampuan siswa menyatakan gagasan dalam tulisan dan kesalahan penulisan tanda baca, serta ketidaklengkapan notulen.

Menurut Tarigan (2008:9) “menulis seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis”. Dengan demikian wajar kalau dikatakan bahwa menciptakan iklim budaya

tulis menulis atau mengarang akan mendorong seseorang untuk lebih aktif kreatif dan cerdas. Karena untuk mempersiapkan sebuah karangan/ notulen diperlukan sejumlah komponen sebagai pendukung mulai dari yang sederhana/ pemilihan kata, kalimat, menentukan bentuk karangan sampai dengan kata-kata yang sulit (kompleks), misalnya menciptakan koherensi dan mewujudkan kepaduan bentuk tulisan lewat pemilihan atau penggunaan kata yang tepat (diksi) maupun kosa kata (majas). Semua itu harus dipersiapkan guna mewujudkan sebuah notulen yang baik. Disamping itu kesesuaian dengan kenyataan sebagai objek penulisan.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran yang diikuti. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik dalam mengenali dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasanya dan menemukan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Seiring dengan perkembangan pendidikan bahwa pemerintah masih memberlakukan kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai tahun pelajaran 2006/2007 hingga saat ini disamping Kurikulum 2013 pada sekolah-sekolah tertentu serta pada kelas-kelas tertentu juga. Konsep KTSP tidak jauh berbeda dengan kurikulum berbasis Kompetensi (KBK). Keduanya menekankan pada kemampuan pengembangan siswa untuk dapat melaksanakan tugas sesuai kompetensi yang ditentukan.

“Dengan KTSP guru harus mampu bekerja mandiri untuk memperbaiki diri dalam pembelajaran, mampu mengambil tindakan terhadap berbagai permasalahan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Kemandirian juga akan menjadi figure bagi peserta didik sehingga mereka terbiasa untuk memecahkan masalah secara mandiri dan professional” (Mulyasa, 2012:39)

Jelaslah bahwa keterampilan berbahasa merupakan modal utama dalam ketrampilan menulis. Tanpa keterampilan berbahasa, keterampilan menulis tidak bisa dikuasai. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI di SMA Negeri 1 Jogonalan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi yang telah dirumuskan dalam kurikulum KTSP untuk kelas XI yang dijabarkan dalam kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dari Ulangan Akhir Semester maupun tengah semester tahun pelajaran 2015/2016 pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten sebenarnya telah menunjukkan prosentasi nilai yang melampaui batas kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Akan tetapi, bentuk soal dan tingkat kesulitan untuk mengungkap kemampuan siswa tentang kompetensi menulis notulen sangatlah sedikit (tidak proporsional dan dengan tingkat kesulitan soal yang sangat mudah).

Berdasarkan uraian di atas karakteristik SMA Negeri 1 Jogonalan letak geografisnya di pinggiran kota dengan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis notulen belum memperlihatkan hasil yang maksimal baik dari segi

proses maupun hasil.

Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui secara rinci, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis notulen dan kendala-kendala yang timbul berkaitan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode, Media dan Evaluasi di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten di kelas XI IPA 2 pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat peneliti identifikasikan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten di kelas XI IPA 2 pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten selama ini belum maksimal. Hal ini belum banyak berperannya siswa dalam menerapkan penguasaan kompetensi menulis notulen tersebut. Jika sudah menerapkannyapun masih kurang sesuai dengan ketentuan menulis notulen yang baik. Hal ini baik dari segi bentuk maupun isi.
2. Para guru dan peserta didik masih kurang merespon pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis khususnya menulis notulen.
3. Alokasi waktu yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan seimbang

sehingga hasil pembelajaran masih mengambang.

4. Pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten belum memperlihatkan hasil secara maksimal baik dari segi proses maupun hasil.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat memfokus pada objek dan permasalahannya, maka perlu dibatasi masalahnya yaitu permasalahan No. 4 (Empat). Yakni menyangkut pembelajaran menulis notulen baik dari segi proses maupun hasil.

Alasan pembatasan masalah pada penelitian pembelajaran menulis notulen dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan bahwa pelajaran menulis notulen kurang diminati siswa. Hal ini dapat diketahui dari tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten kelas XI IPA 2 Semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran , Materi Pembelajaran, Metode, Media dan Evaluasi ?

2. Mengapa pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten kelas XI IPA 2 Semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan berkaitan dengan RPP, Materi Pembelajaran, Metode, Media dan Evaluasi sebagaimana yang nampak pada saat pengamatan dilakukan ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten kelas XI IPA 2 Semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan RPP, Materi Pembelajaran, Metode, Media dan Evaluasinya.
2. Penyebab/alasan pembelajaran menulis notulen di SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten kelas XI IPA 2 Semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan sebagaimana yang nampak pada saat pengamatan dilakukan berkaitan dengan RPP, Materi Pembelajaran, Metode, Media dan Evaluasinya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran di

kelas yang berkaitan erat dengan materi menulis notulen, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis notulen dan memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis notulen. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dirasakan adanya nilai kepraktisannya akan penguasaan kompetensi menulis dalam kehidupan nyata.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan mengenai pembelajaran menulis notulen yang menyangkut penyediaan sarana dan media pembelajaran yang memadai. Disamping itu, hasil penelitian ini juga dapat memotivasi kepala sekolah untuk memberikan kesempatan pada guru dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis notulen.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan, dalam bab V ini disimpulkan pelaksanaan pembelajaran menulis notulen di kelas XI IPA 2 SMA N 1 Jogonalan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis notulen di kelas XI IPA 2 SMA N 1 Jogonalan belum berjalan dengan lancar dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran menulis notulen tersebut dilihat dari aspek guru, siswa, metode, media dan evaluasi.
 - a. Guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yaitu diawali dengan pendahuluan (salam dan pretest), kegiatan inti (menyajikan materi) dan penutup (evaluasi, tugas, pemberitahuan KD berikutnya dan salam). Pemberian motivasi tidak dilakukan oleh guru.
 - b. Sebagian siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar karena diberi pertanyaan oleh guru walaupun ada sebagian siswa lain kurang berminat dan pasif.
 - c. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
 - d. Media dan sumber belajar yang digunakan guru hanya berupa teks notulen sebagai materi pembelajaran diambil dari LKS maupun

- pada buku paket/pegangan dan notulen yang sudah disiapkan anak dari rumah karena anak sebelumnya sudah perintahkan untuk membawanya.
- e. Evaluasi dan penilaian tidak dilaksanakan, tetapi baru memberikan tugas yang kurang relevan dengan kompetensi.
2. Penyebab pelaksanaan pembelajaran menulis notulen di kelas XI IPA 2 SMA N 1 Jogonalan Klaten tampak seperti saat penelitian dilakukan tersebut adalah.
- a. Guru telah berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis notulen yang telah dibuatnya. Pada RPP tersebut memang tidak dipersiapkan adanya pemberian motivasi akan pentingnya penguasaan kompetensi menulis notulen bagi siswa.
 - b. Terdapat sebagian siswa yang cenderung pasif dan kurang berminat karena siswa belum memahami arti penting pembelajaran menulis notulen, disamping tidak diberi pertanyaan oleh guru.
 - c. Metode pembelajaran yang digunakan guru merupakan gabungan dari metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode Tanya jawab sangat mendominasi. Hal ini akan lebih baik lagi apabila guru juga menggunakan metode diskusi dan demonstrasi atau simulasi rapat seperti yang tercantum dalam RPP atau disesuaikan kebutuhan saat ini, yakni praktik rapat menyambut hari Kartini di sekolah.
 - d. Guru kurang memaksimalkan penggunaan media dan sumber belajar hanya berupa teks notulen sebagai materi yang diambil dari

LKS maupun pada buku paket/ pegangan walaupun seharusnya guru dapat lebih meningkatkan minat siswa dengan menggunakan media dan sumber pembelajaran yang lain atau menjadikan sekretaris kelas maupun osis sebagai narasumber atau model.

- e. Evaluasi dan penilaian pekerjaan siswa berupa hasil menulis notulen tidak dilaksanakan sehingga kemampuan siswa dalam menulis notulen tidak diketahui. Akan lebih baik lagi jika guru melakukan penilaian secara lengkap sesuai dengan jenis penilaian seperti yang tercantum dalam RPP.

B. Implikasi

Kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya optimalisasi mutu pembelajaran menulis notulen. Implikasi-implikasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis sebagai bagian dari pembelajaran bahasa mengalami proses mendengar/menyimak. Melalui pembelajaran menulis, keempat keterampilan berbahasa dapat diintegrasikan. Pembelajaran menulis notulen dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.
2. Tujuan pembelajaran menulis notulen berkaitan erat dengan aspek pengetahuan, pemahaman dan sikap bahasa. Pada aspek pengetahuan para siswa dituntut untuk mengetahui dan memahami tentang pengetahuan kebahasaan. Pada aspek pemahaman, para siswa dituntut

untuk memahami seluk beluk notulen. Pada aspek sikap bahasa, para siswa dituntut dapat memperbaiki notulen dari segi struktur, diksi, kejelasan kalimat dan penggunaan EYD.

3. Media pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran menulis notulen adalah lembar kegiatan siswa, buku paket dan notulen yang sudah disiapkan anak dari rumah.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru merupakan gabungan dari metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
5. Pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran menulis notulen adalah pendekatan konvensional. Melalui pendekatan ini sebagian siswa kurang terlibat secara aktif.
6. Evaluasi pembelajaran menulis notulen belum dilakukan secara langsung seharusnya dengan cara tes unjuk kerja yaitu siswa diminta membuat notulen setelah mengikuti rapat simulatif.
7. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sudah mengacu pada silabus dan penyusunannya telah disesuaikan dengan sistem yang ada. Hal ini diartikan sebagai upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk merencanakan dan menetapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan ke dalam ruang lingkup pendidikan.
8. Untuk memperoleh kemampuan berbahasa siswa melalui pembelajaran menulis notulen dapat dilakukan dengan cara: (1) merumuskan definisi notulen, (2) mengidentifikasi kedua notulen, (3) menemukan persamaan dan perbedaan, (4) Menentukan pola penulisan notulen yang lengkap.

C. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah disampaikan di atas, dapat pula dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran bahasa dan berbahasa, kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam hal menulis notulen. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam hal ini antara lain:

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru dengan baik pada awal semester hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran bukan hanya sekedar kelengkapan administrasi pembelajaran melainkan dapat menjadi pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Guru perlu menambah wawasan pengetahuan melalui berbagai sumber belajar(menjadi anggota secara aktif dalam organisasi tempat mereka tinggal, memanfaatkan medsos secara positif). Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang sedemikian pesat dan berada pada era globalisasi di segala bidang, tanpa penambahan ilmu pengetahuan, guru akan mengalami kesulitan.
 - c. Pendekatan konvensional masih digunakan oleh guru SMA N 1 Jogonalan dalam pembelajaran, yakni pembelajaran dengan hanya berpijak pada buku teks dan menggunakan metode ceramah. Hal ini akan lebih baik lagi apabila ditambah pendekatan komunikatif yakni

akan mampu memanfaatkan penguasaan kompetensi menulis notulen dalam kehidupan nyata.

- d. Materi ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran perlu diperkaya dengan buku penunjang maupun buku-buku referensi lain yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar mampu mendukung tercapainya kompetensi siswa seperti yang tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e. Guru hendaknya mengembangkan kreativitas yang disesuaikan dengan perubahan zaman dengan cara menerapkan model-model pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mendorong siswa mencintai pelajaran bahasa Indonesia.
- f. Metode mengajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran.
- g. Perlu memfungsikan berbagai macam media pembelajaran lebih , agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga motivasi dan kreativitas siswa meningkat.
- h. Evaluasi pembelajaran perlu dilaksanakan, terlebih lagi menggunakan prosedur yang lengkap seperti telah ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dinilai keberhasilannya secara objektif.

2. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya mengajak guru untuk dapat menyadari, menerima dan

melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan karena kurikulum tersebut berorientasi kepada kompetensi siswa, serta mampu memberi peluang untuk meningkatkan kreativitas diri melalui pembelajaran keterampilan menulis terutama menulis notulen.

- b. Melakukan supervisi dan monitoring rutin kepada guru-guru untuk memperoleh masukan-masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung baik saat berada di dalam maupun di luar kelas.

3. Kepada Instansi

- a. Hendaknya secara rutin dan terprogram mengadakan pelatihan pendidikan, seminar maupun lokakarya dalam rangka peningkatan pengetahuan dan profesionalisme guru.
- b. Hendaknya tetap melaksanakan Uji Kompetensi Guru secara terprogram dan tuntas serta transparan sehingga guru harus introspeksi dan akan tetap belajar untuk menguasai kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi. 2006a. *Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. <http://www.bnsp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- 2006b. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/ MTs*. <http://www.bnsp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- 2006c. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA*. <http://www.bnsp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung:Refika Adtama.
- Hastuti, Sri..PH. 1998. *Tulis Menulis*. Yogyakarta: PD. Lukman.
- 1992. *Konsep-konsep Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Ismawati, Esti. 2012. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- 2012. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Kosasih.E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Irama Widya.
- Moleong, Lexy.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miharja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Mulyasa, E. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Miharja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- . 2015. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Saebani, Bani Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryanto. 2009. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Kepel Pres.
- . 2012. *Dari Fenomena Semioses sampai dengan Teks Lingual dalam Konteks Penelitian Ilmiah*. Klaten : Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triningsih, Diah Erna. 2008. *Kiat Menulis Karya Ilmiah*. Klaten : Intan Pariwara.
- Zaenurrahman. 2011. *Menulis: dari Teori hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliantoro, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir*. Yogyakarta: Andi.